BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif melalui studi pendahuluan, wawancara, observasi, serta dokumentasi. Studi pendahuluan pada penelitian ini yaitu studi dokumen yang tersedia di Desa/RW/RT untuk penentuan subjek dan objek penelitian. Wawancara dilakukan pada sampel yang telah ditentukan dari Desa yang akan diamati. Wawancara ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus, yaitu responden yang mengetahui dan memberikan informasi tentang manfaat tumbuhan obat, responden yang menggunakan tumbuhan obat, responden yang menanam atau membudidayakan tumbuhan obat tersebut. Wawancara ini bertujuan untuk menentukan potensi partisipan yang ditentukan berdasarkan tabel populasi dan sampel. Observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tanaman hasil wawancara berdasarkan tabel identifikasi tumbuhan sampai dilakukannya klasifikasi. Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada tumbuhan yang berpotensi mengobati penyakit hipertensi dan memverifikasi jenis-jenis tumbuhan obat untuk penyakit hipertensi dan mengukur faktor klimatiks pada wilayah tersebut. Dokumentasi pada penelitian ini berupa foto dari setiap jenis tumbuhan yang berpotensi untuk mengobati hipertensi yang digunakan oleh masyarakat di Kecamatan Solokanjeruk. Selain foto, dilakukan juga pembuatan herbarium pada sampel tumbuhan obat tersebut.

Tahapan pendekatan kualitatif pada penelitian ini meliputi penentuan permasalahan, melakukan studi literatur, penetapan lokasi, studi pendahuluan, penetapan metode pengumpulan data, analisa data sebelum penelitian yaitu dengan cara validasi instrument kepada *Judgement Expert* serta analisa data selama penelitian.

B. Desain Penelitian

Masyarakat Kecamatan Solokanjeruk memanfaatkan tumbuhan obat untuk kebutuhan sehari-harinya dalam mengobati suatu penyakit, salah satunya penyakit hipertensi. Pengetahuan masyarakat dalam memanfaatkan tumbuhan obat diwariskan secara turun temurun dan mendapatkan informasi dari berbagai media. Penelitian ini menggunakan metode wawancara dengan respondennya adalah masyarakat Kecamatan Solokanjeruk yang telah ditentukan berdasarkan metode *purposive sampling* dengan kriteria responden yang telah ditetapkan. Wawancara ini dilakukan dengan Teknik *door to door* yaitu mengunjungi subjek penelitian atau responden ke tempat atau rumahnya. Wawancara ini berisikan pertanyaan-pertanyaan yang telah disediakan untuk menggali informasi yang sesuai dengan penelitian ini. Setelah dilakukan wawancara maka selanjutnya melakukan observasi terhadap tumbuhan obat untuk hipertensi yang telah disebutkan oleh masyarakat berdasarkan hasil wawancara di Kecamatan Solokanjeruk tersebut. Observasi ini dilakukan dengan mengukur faktor klimatiks pada wilayah tersebut, serta mengidentifikasi tumbuhan obat sampai dilakukannya klasifikasi dengan menggunakan kunci determinasi. Langkah selanjutnya yaitu mendokumentasikan tumbuhan obat tersebut dengan menggunakan kamera serta membawa sampel tumbuhan obat tersebut untuk dijadikan sebagai herbarium. Untuk lebih jelasnya perhatikan gambar desain penelitian yang tertera pada Gambar 3.1.

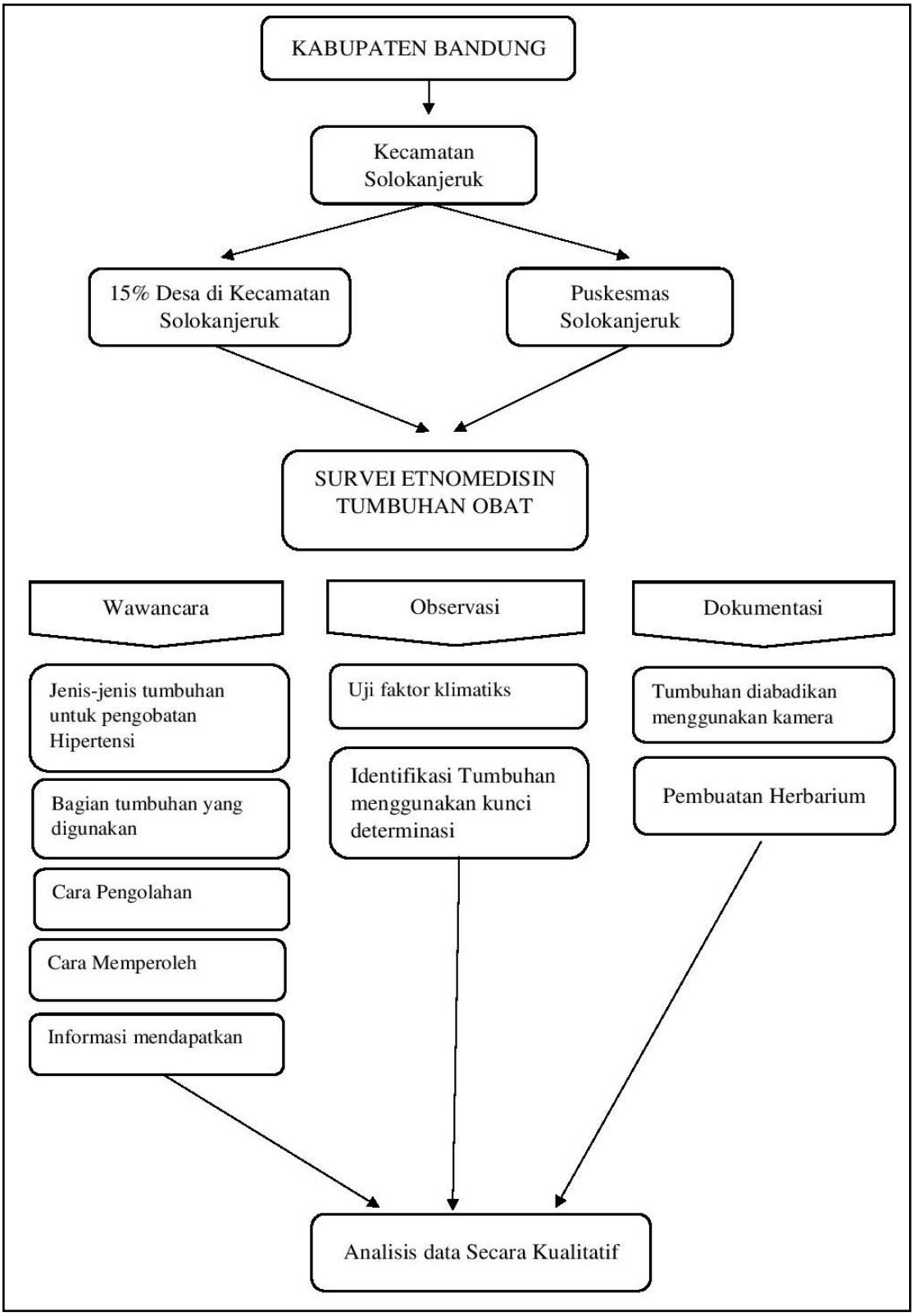

Gambar 3.1 Desain Penelitian

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek dalam sebuah penelitian merupakan hal yang sangat penting. Adapun subjek dan objek pada penelitian yang akan dilaksanakan ini adalah sebagai berikut :

a. Populasi yang menjadi subjek yaitu Seluruh masyarakat di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung
b. Populasi yang menjadi objek penelitian yaitu seluruh jenis tumbuhan yang digunakan masyarakat untuk mengobati penyakit hipertensi di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung
c. Sampel yang menjadi subjek yaitu sejumlah KK, penggerak PKK, dan Informan ahli yang berasal dari 15% RW dan 15% Desa di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung berdasarkan penentuan *purposive sampling*
d. Kriteria subjek penelitian yang sesuai dengan penelitian ini ditentukan berdasarkan beberapa kriteria dan pertimbangan. Adapun kriteria Subjek penelitian ini adalah sebagai berikut :
    1). Mengetahui dan memberikan informasi tentang manfaat tumbuhan obat serta keberadaan tumbuhan obat di daerah yang telah ditentukan tersebut
    2). Yang menggunakan tumbuhan obat tersebut dalam kehidupan sehari-hari
    3). Yang menanam atau membudidayakan tumbuhan obat tersebut baik di kebun ataupun pekarangan rumah.

Penentuan sampel yang menjadi subjek penelitian ditentukan berdasarkan beberapa kriteria dan pertimbangan. Adapun penentuan sampel yang menjadi subjek penelitian dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Penentuan sampel

	Kecamatan Solokan jeruk	Nama Desa	15% Desa	Nama Rw	15% Rw	RT			
						Rt	KK	PKK	Informan Ahli
K A B U P A T E N B A N D U N G	Utara	1. Solokanjeruk	1. Solokan jeruk	1. Rw 01	1. Rw 08	1. Rt 1	-	-	-
				2. Rw 02		2. Rt 2	1	-	
				3. Rw 03		3. Rt 3	5	1	
				4. Rw 04		4. Rt 4	2	-	
				5. Rw 05		5. Rt 5	4	1	
				6. Rw 06		6. Rt 6	-	-	
				7. Rw 07	2. Rw 09	1. Rt 1	-	-	
				8. Rw 08		2. Rt 2	-	-	
				9. Rw 09		3. Rt 3	-	1	
				10. Rw 10		4. Rt 4	1	1	
				11. Rw 11					
				12. Rw 12					

	Selatan	1. Rancaka sumba	1. Rancaka sumba	1. Rw 01	1. Rw 04	1. Rt 1	8	1	-
				2. Rw 02		2. Rt 2	-	-	
				3. Rw 03		3. Rt 3	5	1	
				4. Rw 04					
				5. Rw 05					
				6. Rw 06					
				7. Rw 07	2. Rw 02	1. Rt 1	2	1	
				8. Rw 08		2. Rt 2	-	1	
				9. Rw 09		3. Rt 3	-	-	
				10. Rw 10		4. Rt 4	-	-	
				11. Rw 11					
				12. Rw 12					
				13. Rw 13					
	Timur	1. Langensari	1. Langensari	13. Rw 01	1. Rw 11	1. Rt 1	2	-	-
		2. Cibodas		14. Rw 02		2. Rt 2	5	1	
		3. Padamukti		15. Rw 03		3. Rt 3	-	-	
		4. Panyadap		16. Rw 04					
				17. Rw 05					

				18. Rw 06	2. Rw 12	1. Rt 1	3	-	
				19. Rw 07		2. Rt 2	2	1	
				20. Rw 08					
				21. Rw 09					
				22. Rw 10					
				23. Rw 11					
				24. Rw 12	3. Rw 18	1. Rt 1	2	-	
				25. Rw 13		2. Rt 2	3	-	
				26. Rw 14					
				27. Rw 15					
				28. Rw 16					
				29. Rw 17					
				30. Rw 18					
	Barat	1. Bojongemas	1. Bojongemas	1. Rw 01	1. Rw 02	1. Rt 1	1	-	-
				2. Rw 02		2. Rt 2	2	4	
				3. Rw 03		3. Rt 3	-	-	
				4. Rw 04		4. Rt 4	-	-	
				5. Rw 05			-	-	
				6. Rw 06					

				7. Rw 07	2. Rw 04	1. Rt 1	-	-	
				8. Rw 08		2. Rt 2	1	-	
				9. Rw 09		3. Rt 3	1	1	
				10. Rw 10		4. Rt 4	3	-	
				11. Rw 11		5. Rt 05	2	-	
				12. Rw 12	3. Rw 03	1. Rt 1	1	-	
				13. Rw 13		2. Rt 2	5	2	
				14. Rw 14					
				15. Rw 15					
				16. Rw 16					
				17. Rw 18. 17					

Keterangan :

Penentuan sampel dilakukan di Kecamatan solokanjeruk bagian utara, selatan, timur dan barat secara *purposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus dengan kriteria responden yang telah ditentukan. Ketentuan pengambilan sampel sebanyak 15% dari setiap Desa dan Rw. Penentuan kecamatan yang mana akan menjadi lokasi penelitian berdasarkan rekomendasi dari Dinas Pertanian Kabupaten Bandung. Pengambilan sampel akan dilakukan pada 15% Rw yang terpilih yang mana objek penelitiannya adalah KK, PKK dan informan ahli.

D. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data mencakup jenis data yang akan dikumpulkan, penjelasan, dan alasan pemakaian suatu teknik pengumpulan data sesuai dengan kebutuhan data penelitian. Adapun jenis data, pengumpulan data, dan instrument pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis Data

Data pada penelitian bisa berupa angka-angka ataupun pernyataan yang tertuang dalam kumpulan kalimat. Jenis data pada penelitian ini terdiri dari dua jenis yaitu sebagai berikut :

a. Data Utama

Data ini diperoleh langsung dari sumbernya yaitu informan atau responden yang mampu memberikan data-data yang diperlukan untuk penelitian. data utama pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Jenis tumbuhan dari hasil identifikasi yang digunakan untuk pengobatan penyakit hipertensi
2). Bagian organ tumbuhan yang digunakan sebagai obat untuk pengobatan penyakit hipertensi
3). Cara pengolahan tumbuhan obat yang digunakan untuk pengobatan penyakit hipertensi
4). Sumber informasi mendapatkan tumbuhan obat untuk pengobatan penyakit hipertensi
5). Faktor klimatik pada sekitar tempat tumbuhnya tanaman obat untuk pengobatan penyakit hipertensi tersebut

b. Data Penunjang

Data ini diperoleh dari sumber-sumber tertulis yang sudah ada misalnya buku, arsip, dokumen pribadi dan dokumen resmi. Adapun data penunjang pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1). Kriteria responden
2). Jenis kelamin responden
3). Umur responden

4). Pendidikan responden

2. Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* dengan metode survei eksploratif dan Observasi. Data yang dikumpulkan meliputi data utama dan data penunjang. Terdapat beberapa teknik pengumpulan data tertentu dalam penelitian agar proses penelitian berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan, maka dilakukan teknik pengumpulan data dengan metode sebagai berikut :

a. Data Utama

Adapun cara untuk mendapatkan data utama yaitu dengan menggunakan format wawancara yang terdapat pade tabel pengumpulan data utama. Adapun narasumbernya yaitu responden yang telah ditentukan (KK, PKK dan Informan ahli). Berikut adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data utama :

1). Studi Pendahuluan

Studi pendahuluan disini merupakan studi dokumen yang tersedia di Desa/RW/RT untuk penentuan subjek dan objek penelitian. Dalam hal ini akan diketahui populasi dan sampel dari penelitian.

2). Wawancara

Metode wawancara ini dilakukan bersamaan dengan observasi sehingga tidak terputusnya informasi data. Wawancara dilakukan dengan cara bertemu langsung dengan responden, bercakap-cakap berdasarkan pertanyaan wawancara yang telah disusun. Wawancara ini dilakukan pada sampel yang telah ditentukan dari Desa yang akan diamati, Responden merupakan sejumlah KK, PKK dan informan ahli di Kecamatan Solokanjeruk. Wawancara ini menggunakan teknik *purposive sampling* yang artinya menentukan sampel dengan cara menetapkan ciri khusus. Wawancara ini bertujuan untuk menentukan potensi partisipan yang ditentukan berdasarkan tabel populasi dan sampel.

3). Observasi

Metode observasi pada penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tanaman hasil wawancara berdasarkan tabel identifikasi tanaman sampai dilakukannya klasifikasi. Metode observasi dilakukan dengan cara pengamatan secara langsung pada tumbuhan yang berpotensi mengobati penyakit hipertensi dan memverifikasi jenis-jenis tumbuhan obat untuk penyakit hipertensi yang ada di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung.

4). Dokumentasi

Setelah semua data terkumpul yang dibuktikan dengan keberadaan tanaman, yang kemudian setiap jenis tanaman didokumentasikan dengan kamera. Dokumentasi pada penelitian ini bertujuan sebagai pelengkap kepentingan identifikasi.

5). Identifikasi Tumbuhan

Identifikasi tumbuhan ini merupakan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang diidentifikasi dengan menggunakan buku mengenai tumbuhan obat, bertanya pada ahli tumbuhan obat, dan menggunakan kunci determinasi.

b. Data Penunjang

Adapun cara untuk mendapatkan data penunjang yaitu dengan studi dokumen pada arsip Kecamatan, arsip Desa, arsip RW dan arsip RT. Berikut adalah metode yang digunakan untuk pengumpulan data penujang yaitu :

1). Metode Kepustakaan

Metode kepustakaan digunakan untuk memperoleh data teoritis dengan cara mengumpulkan, membaca, menelaah berbagai literatur buku atau artikel maupun bahan-bahan yang berhubungan dengan penelitian ini.

2). Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berbentuk dokumen-dokumen, formulir, faktur, kebijakan-kebijakan dan lain-lain yang ada di lapangan sebagai bukti untuk menunjang penelitian ini. Untuk lebih jelas perhatikan tabel dibawah ini mengenai rancangan pengumpulan data pada penelitian ini!

Tabel 3.2
Rancangan Pengumpulan Data

No	Pertanyaan Penelitian	Sifat	Perolehan Data		Cara Perolehan	Waktu	Instrumen
			Sumber	Jenis			
1.	Tumbuhan apa saja yang dapat dimanfaatkan untuk pengobatan hipertensi di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung?	Utama	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi tumbuhan obat	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
2.	Bagian tumbuhan mana yang digunakan sebagai obat hipertensi oleh masyarakat di Kecamatan Solokanjeruk Kabupaten Bandung?	Utama	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi tumbuhan obat	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
3.	Bagaimana cara masyarakat kecamatan solokanjeruk mengolah tanaman tersebut menjadi obat untuk hipertensi?	Utama	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi tumbuhan obat	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
4.	Dari manakah masyarakat kecamatan solokanjeruk mendapatkan tumbuhan obat tersebut?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi tumbuhan obat	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
5.	Dari manakah masyarakat kecamatan solokanjeruk mengetahui bahwa tumbuhan tersebut berpotensi	Pendukung	KK atau penderita hipertensi	Identifikasi tumbuhan obat	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara

	mengobati penyakit hipertensi?						
6.	Apakah cara penggunaan tumbuhan obat untuk mengobati penyakit hipertensi ini digunakan sesuai dengan budaya/tradisi pengobatan di daerah tersebut?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi tumbuhan obat	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
7.	Bagaimanakah keadaan klimatiks di lokasi tempat penelitian ?	Pendukung	Alat ukur Faktor Klimatiks	Observasi Tumbuhan	Pengukuran Faktor klimatiks Setiap Desa	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format Identifikasi Tumbuhan
8.	Siapakah nama bapak/ibu ?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi Narasumber	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
9.	Berapa umur Bapak/Ibu ?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi Narasumber	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
10.	Apa pekerjaan Bapak/Ibu ?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi Narasumber	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
11.	Apa Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh Bapak/Ibu ?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi Narasumber	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara
12.	Dimana alamat tempat tinggal Bapak/Ibu ?	Pendukung	KK, PKK, Informan ahli	Identifikasi Narasumber	Wawancara dengan metode *Purposive sampling*	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	Format wawancara

c. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur seperti tes, kuesioner, pedoman wawancara dan pedoman observasi yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian digunakan sebagai alat pengumpulan data, dan instrumen yang lazim digunakan dalam penelitian adalah beberapa daftar pertanyaan serta kuesioner yang disampaikan dan diberikan kepada masing-masing responden yang menjadi sampel dalam penelitian pada saat observasi dan wawancara (Sugiyono, 2015).

Tabel 3.3
Penentuan Instrumen

Sifat	Perolehan Data		Cara Perolehan Data	Waktu	Jenis Instrumen
	Sumber	Jenis			
Utama	1. Warga 2. PKK 3. Informa n ahli	1. Identifikasi Tumbuhan Obat	1. Wawancara 2. Observasi	21 Mei s/d 20 Juli 2018.	1. Format Pendataan Partisipan 2. Format Wawancara 3. Identifikasi Tumbuhan
Penduk ung		2 Identifikasi Narasumber			

Tabel 3.4
Pendataan Partisipan

Desa	No	Daftar Narasumber			
		Nama	Pekerjaan	Umur	Jenis Kelamin
Solokanjeruk	1				
	2				
	3				
	dst				
Rancakasumba	1				
	2				
	3				
	dst				
Langensari	1				
	2				
	3				
	dst				
Bojongemas	1				
	2				
	3				
	dst				

Tabel 3.5
Angket wawancara

Nama:

Jenis Kelamin:

Umur:

Pekerjaan:

Pendidikan:

Alamat:

No		Pertanyaan	Jawaban
1		Apakah bapak/ibu mengetahui tentang tumbuhan obat?	
2		Darimana bapak/ibu mengetahui tumbuhan obat tersebut?	
3		Apakah bapak/ibu (anggota keluarga) pernah terjangkit hipertensi? Jika jawabannya; a. Ya, maka pertanyaan dilanjutkan dari no 4, 5a, 6a, 7a, 8a, 9a, 10-15 b. Tidak, maka pertanyaan dilanjutkan dari no 5b-9b**	
4		Bagaimana langkah utama yang dilakukan oleh bapak/ibu saat mengetahui bahwa salah satu anggota keluarga terjangkit hipertensi?	
5	a.	Apakah bapak/ibu pernah menggunakan tumbuhan obat, untuk mengobati hipertensi sebagai obat alternatif?	
	b.	Apakah bapak/ibu mengetahui tumbuhan obat untuk penyakit hipertensi?	
6	a.	Tumbuhan apa yang bapak/ibu gunakan untuk pengobatan hipertensi?	
	b.	Tumbuhan apa yang bapak/ibu ketahui untuk dijadikan obat hipertensi?	
7	a.	Bagian tumbuhan apa yang bapak/ibu gunakan untuk mengobati penyakit hipertensi tersebut?	
	b.	Bagian tumbuhan apa yang bapak/ibu tahu pada tumbuhan obat untuk mengobati	

		penyakit hipertensi?	
8	a.	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat tersebut?	
	b.	Bagaimana cara pengolahan tumbuhan obat untuk penyakit hipertensi yang bapak/ibu ketahui?	
9	a.	Bagaimana cara penggunaan tumbuhan obat tersebut? diminum, dimakan atau hanya sebagai obat luar?	
	b.	Bagaiamana cara pengolahan tumbuhan obat untuk pengobatan hipertensi yang bapak/ibu ketahui?	
10	Seberapa sering bapak/ibu menggunakan tumbuhan sebagai obat tradisional?		
11	Apakah setelah mengkonsumsi obat tradisonal tersebut sembuh atau tidak?		
12	Apakah terdapat efek samping dari penggunaan obat tradisional tersebut?		
13	Darimana bapak/ibu mendapatkan tumbuhan obat tersebut?		
14	Apakah sulit untuk mendapatkan tumbuhan obat tersebut?		
15	Mengapa lebih memilih obat tradisional di bandingkan dengan obat kimia?		

Tabel 3.6
Taksonomi Tumbuhan Obat

Taksonomi Tumbuhan		
Nama Tumbuhan	**Dokumentasi/Gambar**	**Klasifikasi**
1.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :

2.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
3.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
Dst.		Divisi : Sub Divisi : Classis : Ordo : Familia : Genus : Spesies :
Jumlah Tumbuhan		

d. Validasi instrumen

Validasi instrument dilakukan oleh *Judgement Expert*. Rekomendasi ahli dengan hasil validasi terlampir dalam bentuk berita acara, instrument dan validasi instrument.

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, maka data yang diperoleh haruslah mendalam, jelas dan spesifik. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai seting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2011). Data hasil wawancara dan angket dikelompokkan berdasarkan *spesies-spesies* tumbuhan obat yang dapat mengobati penyakit hipertensi, bagian tumbuhan yang digunakan oleh masyarakat, Cara pengolahannya, tempat mendapatkannya dan Informasi warga mengetahui tumbuhan tersebut. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat pada Tabel 3.7.

Tabel 3.7
Instrumen Observasi Tumbuhan

No	Nama Daerah	Bagian Tumbuhan yang digunakan	Cara Pengolahan	Cara Pengaplikasian	Tempat atau Habitat Tumbuhan	Sumber Informasi	Dokumentasi

F. Prosedur Penelitian

Prosedur yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini adalah penjelasan dari ketiga tahapan berikut :

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan merupakan rangkaian kegiatan sebelum memulai pengumpulan dan pengolahan data, yang harus segera dilakukan dengan tujuan untuk mengefektifkan waktu penelitian. Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap persiapan penelitian:

a. Merumuskan masalah penelitian
b. Melakukan kajian pustaka
c. Menyusun proposal beserta instrument penelitian yang terkait, seperti pedoman wawancara, catatan lapangan, dan tabel pengamatan
d. Melakukan revisi proposal setelah mendapat berbagai saran dari dosen pembimbing
e. Mempresentasikan proposal pada seminar proposal
f. Merevisi proposal dan instrumen penelitian setelah mendapatkan berbagai saran dari dosen pembimbing.

2. Tahap Pelaksanaan

Setelah melakukan tahap persiapan, seorang peneliti selanjutnya melakukan tahap pelaksanaan kegiatan penelitian. Berikut adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pelaksanaan penelitian:

a. Melakukan kunjungan ke Dinas Pertanian dan Kehutanan serta Dinas Kesehatan di Kabupaten Bandung
b. Melakukan kunjungan ke Kecamatan Solokanjeruk sebagai lokasi penelitian
c. Melakukan studi pendahuluan dengan cara sosialisasi dengan tua kampung, tokoh adat serta masyarakat di desa solokanjeruk, desa langensari, desa rancakasumba dan desa bojongemas yang telah ditentukan mengenai maksud dan tujuan peneliti berkunjung ke desa tersebut

d. Mewawancarai tabib/dukun, PKK, serta masyarakat setempat di desa solokanjeruk, desa langensari, desa rancakasumba dan desa bojongemas yang telah dipilih berdasarkan purposive sampling mengenai pengobatan tradisional menggunakan tumbuhan obat untuk penyakit darah tinggi
e. Mengobservasi secara langsung mengenai tumbuhan obat yang dimaksud informan atau partisipan di daerah tersebut dengan cara mengidentifikasi tanaman sampai dilakukannya klasifikasi
f. Pengambilan dokumentasi berupa sampel tanaman, rekaman suara, foto, serta video proses penelitian.

3. Tahap Pasca Pelaksanaan

Setelah melaksanakan peneltian, peneliti tidak berhenti sampai disitu sja tetapi melanjutkan ketahap berikutnya yaitu tahap pasca pelaksanaan. Berikut ini adalah beberapa hal yang akan dilakukan peneliti pada tahap pasca penelitian:

a. Melakukan pengolahan terhadap data hasil penelitian
b. Melakukan pembahasan dan menarik kesimpulan dari hasil analisis data
c. Menyusun laporan hasil penelitian (Skripsi).